

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KONSUMSI  
BUAH DAN SAYUR BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**Ary Bakhtiar<sup>1</sup>, M. Roja Afwihi<sup>2</sup>, Harpowo<sup>3</sup>, Rahmad Pulung Sudibyo<sup>4</sup>**  
<sup>1,2,3,4</sup> Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian-Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang  
Email: [rojaafwihi25@gmail.com](mailto:rojaafwihi25@gmail.com)

**Abstrak**

Buah dan sayur merupakan komoditi pertanian yang sering dikonsumsi oleh masyarakat dalam mencukupi kebutuhan pokoknya. Pola konsumsi mahasiswa cenderung kurang dalam mengkonsumsi buah dan sayur dikarenakan mulai tergeser dengan makanan cepat saji (*fast food*). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh faktor sosial ekonomi, pengetahuan, dan lingkungan sosial serta bagian yang berdampak paling besar terhadap konsumsi buah dan sayur bagi mahasiswa Jurusan Agribisnis, Penelitian ini dilakukan secara *purposive* di Universitas Muhammadiyah Malang. Metode pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah responden 90 orang. Metode analisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis data menggunakan uji Regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya faktor sosial ekonomi, pengetahuan, dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap konsumsi buah dan sayur bagi mahasiswa Jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Malang. Secara parsial faktor sosial ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap konsumsi buah dan sayur bagi mahasiswa Jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Malang. Hal ini bisa dikarenakan mahasiswa lebih banyak memilih makanan cepat saji yang praktis dan bisa langsung dimakan dibandingkan buah dan sayur yang harus dikupas dan di cuci dulu sebelum mengkonsumsinya. Faktor lingkungan sosial memiliki pengaruh terbesar terhadap konsumsi buah dan sayur bagi mahasiswa Jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Malang.

**Kata Kunci :** Buah dan Sayur, Perilaku Konsumsi Lingkungan Sosial

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE CONSUMPTION OF FRUIT  
AND VEGETABLES FOR STUDENT OF AGRIBUSINESS MAJOR,  
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MALANG.**

**Abstrack**

Fruits and vegetables are agricultural commodities that are often consumed by the community in meeting their basic needs. Student consumption patterns tends to be less in consuming fruits and vegetables because they are starting to be displaced by fast food. The aim of this study was to determine the effect of socio-economic factors, knowledge, and social environment as well as the most influential factors on fruit and vegetable consumption for students of the Department of Agribusiness. This research was conducted purposively at the University of Muhammadiyah Malang. The sampling method uses simple random sampling with 90 respondents. The analytical method uses quantitative descriptive analysis and data analysis uses multiple linear regression test. The results of this study indicate that social, economic, knowledge, and social environment factors simultaneously have a significant effect on fruit and vegetable consumption for students of the Department of Agribusiness, University of Muhammadiyah Malang. Partially socioeconomic factors did not significantly influence fruit and vegetable consumption for students of the Department of Agribusiness, University of Muhammadiyah Malang. This can be because students prefer more fast food that is practical and can be directly eaten compared to fruits and vegetables that must be peeled and washed before consuming them. Social environmental factors have the greatest influence on fruit and vegetable consumption for students of the Department of Agribusiness, University of Muhammadiyah Malang.

**Keywords :** Fruit and Vegetable, Consuntion Behavior, Social Environment

## A. PENDAHULUAN

Perilaku konsumtif pada mahasiswa ditunjukkan untuk individu yang sering mengkonsumsi barang atau jasa yang tidak diperlukan dan berlebihan. Mahasiswa yang berperilaku konsumtif lebih sering didasari oleh nafsu yang semata-mata hanya untuk memuaskan kesenangan sesaat serta lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan utama dalam mengkonsumsi barang atau jasa. Akibatnya mahasiswa lebih sering membelanjakan uang saku untuk macam-macam barang sesuai keinginan tanpa mempertimbangkan kebutuhan pokoknya sendiri (Khoirunnas, 2017).

Mahasiswa mengalami perubahan dalam pola hidup saat melakukan perilaku konsumtif, dimana terdapat perbedaan yang mendasar dalam skala prioritas antara kebutuhan pokok dengan kebutuhan tersier. Perubahan pola hidup mahasiswa dapat mengakibatkan mahasiswa kurang cermat dalam mengelola pengeluaran keuangan, yaitu bukan berdasarkan kebutuhan pokok (prioritas), tetapi dipengaruhi keinginan sesaat, teman, dan lingkungannya (Khoirunnas, 2017).

Secara kolektif yang mampu mempengaruhi pemilihan makanan bagi mahasiswa adalah pengaruh lingkungan, interpersonal, ekonomi dan sosial. Lingkungan perkotaan menjadi pengaruh yang sangat tinggi dalam proses mahasiswa memilih makanan, hal ini dikarenakan sulitnya mengakses ketersediaan buah dan sayur karena mulai tergeser dengan makanan cepat saji (*fast food*) seperti *mie instan*, *snack* dan banyaknya restoran cepat saji yang buka hingga 24 jam. Perilaku konsumsi mahasiswa terhadap konsumsi buah dan sayur juga bisa dipengaruhi oleh konteks budaya tempat sekitar mahasiswa tinggal (Yessica, 2013)

Mahasiswa merupakan kelompok yang sangat kurang dalam mengkonsumsi buah dan sayur, hal ini dikarenakan mahasiswa mempunyai kebiasaan yang kurang dalam mengkonsumsi buah dan sayur, mahasiswa justru lebih cenderung mengkonsumsi makanan cepat saji yang memiliki kandungan kolestrol yang cukup tinggi. Hal tersebut banyak terjadi pada kelompok mahasiswa yang tergolong dalam masa remaja akhir, yaitu kelompok remaja yang seringkali mengkonsumsi makanan yang kurang sehat. Kecenderungan mahasiswa makan makanan yang kurang sehat ini bisa dipengaruhi oleh lingkungan, pergaulan khususnya teman sebaya, dan bisa dipengaruhi oleh persepsi pada diri mahasiswa yang menganggap makanan cepat saji (*fast food*) mempunyai nilai gengsi yang tinggi, sehingga

mahasiswa berharap bisa diterima di lingkungan pergaulannya (Nenobanu *et al*, 2018). Mahasiswa merupakan termasuk dalam kelompok usia yang mengalami transisi dari masa remaja akhir menuju dewasa awal. Masa ini merupakan saat yang sangat tepat bagi mahasiswa menanamkan kebiasaan pola makan sehat. Apabila masa remaja sudah memiliki pola makan yang tidak sehat maka hal tersebut bisa berdampak kurang baik pada kesehatan di masa depannya (Wulansari, 2009).

Perilaku konsumtif oleh mahasiswa agribisnis mengakibatkan pola konsumsi terhadap buah dan sayur menjadi rendah. Mahasiswa merupakan remaja akhir yang sering mengkonsumsi makanan siap saji (*fast food*). Mahasiswa agribisnis merupakan mahasiswa yang bergelut dengan bisnis pertanian, sebagai mahasiswa yang bergelut di bidang pertanian seharusnya mampu mengkonsumsi produknya sendiri. Hal ini produk yang mudah untuk di konsumsi adalah buah dan sayur. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Buah dan Sayur Bagi Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Malang”

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode pengambilan sampel secara acak (*simple random sampling*). Penggunaan metode (*simple random sampling*) dikarenakan sampel yang dijadikan sebagai responden bersifat homogen atau mempunyai sifat-sifat yang relatif seragam atau sama. Menurut Arikunto (2013) Teknik random sampling ini pengambilan sampelnya dilakukan dengan mencampur responden sehingga seluruh responden dianggap sama atau homogen, dengan begitu, maka peneliti memberikan hak yang sama kepada semua responden yang dipilih menjadi sampel.

Lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja atau *purposive* di Universitas Muhammadiyah Malang. Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah bahwa Universitas Muhammadiyah Malang merupakan salah satu Universitas yang mawadahi banyak mahasiswa yang mempunyai perilaku hidup konsumtif. Penelitian dilakukan pada mahasiswa program studi Agribisnis terhadap pola konsumsi buah dan sayur karena sebagai mahasiswa agribisnis yang bergelut dengan bisnis pertanian harus mampu mengkonsumsi produk sendiri, produk yang mudah dikonsumsi adalah buah dan sayur. Penelitian dilakukan pada tahun 2019.

Pengambilan jumlah sampel menggunakan metode *simple random sampling* dengan menggunakan rumus slovin dan didapatkan 88 sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{777}{1 + 777(0,1)^2} = \frac{777}{1 + 7,77} = \frac{777}{8,77} = 88,59.$$

Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan kuisioner yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada mahasiswa yang pernah mengkonsumsi buah dan sayur. Jenis data penelitian ini adalah data primer. Data primer didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan yang telah mengisi kuisioner.

Analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang berfungsi untuk

mengukur variabel penelitian dengan angka dan di uji secara statistik, kemudian dilengkapi dengan penjelasan tentang keadaan sesungguhnya. Skala pengukuran variabel menggunakan skala likert lima jenjang yaitu : Sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Alat analisis data menggunakan uji analisis Regresi linier berganda dengan melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Rumus Regresi linier berganda :  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$ , Keterangan : Y = Konsumsi buah dan sayur mahasiswa, a = Konstanta, b = Koefisien regresi, X<sub>1</sub> = Faktor Status Sosial Ekonomi, X<sub>2</sub> = Faktor pengetahuan, X<sub>3</sub> = Faktor lingkungan sosial, e = error.

N

### C. HASIL DAN PEMBAHASA

#### Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
Laki – laki	37	41,1%
Perempuan	53	58,9%
<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>100%</b>

Sumber: *Data Primer diolah, 2020*

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa responden yang memiliki presentase tertinggi yaitu berjenis kelamin perempuan dengan jumlah persentase sebesar 58,9. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden yang mengkonsumsi buah

dan sayur adalah perempuan dengan persentase 58,9%. Hal ini dikarenakan perempuan diketahui mempunyai niat yang lebih besar dalam mengkonsumsi buah dan sayur daripada laki-laki Dhaneswara (2016).

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
18 - 21	59	65,6%
22 - 24	31	34,4%
<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>100</b>

Sumber: *Data Primer diolah, 2020*

Hasil dari table 5.2 tersebut menunjukkan bahwa mayoritas konsumen buah dan sayur yaitu usia remaja akhir dengan rentang usia sampai 18 - 21 tahun. Kategori usia 17 – 25 tahun termasuk dalam masa remaja akhir yang akan memasuki dewasa awal. Masa ini para kelompok remaja akan

lebih sering memikirkan rencana yang akan datang dan meningkatkan pergaulan yang baik di lingkungan serta menjalani hidup lebih mandiri, terutama menentukan makanan apa yang akan dikonsumsi (Amin dan Juniati).

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan (Rp)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
< 1.000.000	30	33,4%
1.000.000 - 2.000.000	49	54,4%
2.000.000 - 3.000.000	10	11,1%
> 3.000.000	1	1,1%
<b>Jumlah</b>	<b>90</b>	<b>100</b>

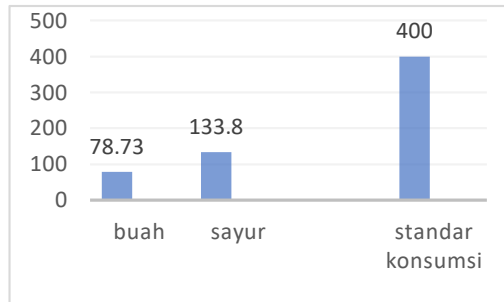
Sumber: *Data Primer diolah, 2020*

Berdasarkan Tabel 5.4 Responden dengan pendapatan berkisar diantara Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000 merupakan responden yang memiliki kisaran pendapatan dengan persentase tertinggi

yaitu sebesar 54,4%. Menurut (Fiquyah *et al*, 2018) mahasiswa dengan kemampuan pengelolaan uang saku yang tinggi maka rasionalitas perilaku konsumsi mahasiswa juga akan tinggi. Hal ini

menunjukkan bahwa pendapatan atau uang saku mahasiswa Jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Malang rata – rata mampu membeli produk buah dan sayur untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut Dhaneswara (2016) semakin besar pendapatan dalam keluarga, maka semakin besar pula pengeluaran untuk mahasiswa dalam mengkonsumsi suatu pangan. Mayoritas mahasiswa Jurusan Agribisnis memiliki uang saku yang cukup untuk makan sayur dan buah.

**Tingkat konsumsi buah dan sayur**



**Gambar 1 : Tingkat konsumsi buah dan sayur**

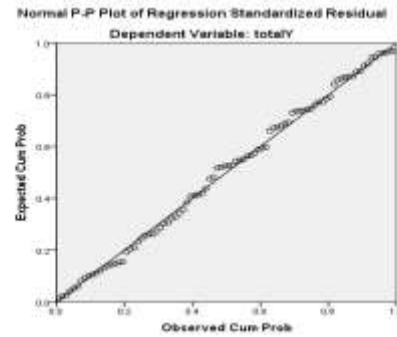
Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwasannya tingkat konsumsi buah dan sayur pada mahasiswa Jurusan Agribisnis lebih rendah dari standar kecukupan konsumsi buah dan sayur yang telah ditetapkan oleh Pedoman Gizi seimbang. Mahasiswa yang mempunyai pendapatan (uang saku) banyak maupun sedikit tidak berbeda nyata dalam mengkonsumsi buah dan sayur, hal ini bisa dikarenakan mahasiswa lebih banyak memilih makanan cepat saji yang praktis dan bisa langsung dimakan dibandingkan buah dan sayur yang harus dikupas dan di cuci dulu sebelum mengkonsumsinya.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

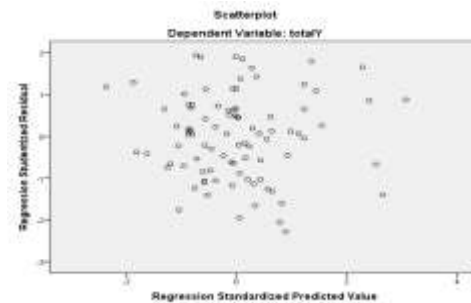
**1. Uji Normalitas**

Menurut Abdurahman (2011) Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi dari sekumpulan data. Hasil menggunakan uji normalitas menggunakan *one sample kolmogorof-smirnov test* menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,976 > 0,05$ . Kesimpulan yang diperoleh adalah data berdistribusi normal, dikarenakan nilai signifikan lebih besar dari nilai *level of significant*. Pengambilan keputusan yang lainnya bisa menggunakan uji grafik. Uji grafik terdiri dari plot grafik histogram dan grafik normal probability plot. Berdasarkan hasil uji plot grafik histogram data yang dianalisis berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan bulatan plot tidak menyebar dan mengikuti garis kenormalan data, maka uji normalitas model regresi terdistribusi normal dan layak digunakan. Berikut adalah

gambar plot grafik histogram dan grafik normal probability :



**Gambar 2. plot grafik histogram**



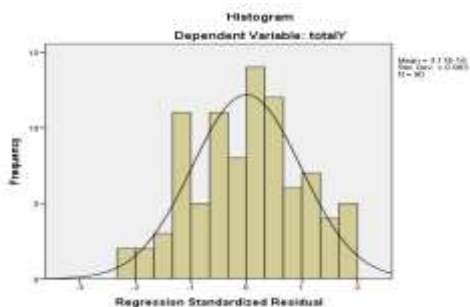
**Gambar 3. Grafik normal probability**

**2. Uji Multikolinieritas**

Menurut Perdana (2016) Uji multikolinieritas bisa dilakukan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai Tolerance. Kesimpulan dari hasil pengujian seluruh variabel eksogen diperoleh nilai tolerance lebih besar sama dengan 0.10, maka tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan, hasil dari uji nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah VIF  $X_1$  (Sosial ekonomi) sebesar  $1,477 < 10$ , VIF  $X_2$  (Pengetahuan) sebesar  $1,318 < 10$ , dan VIF  $X_3$  (Lingkungan sosial) sebesar  $1,805 < 10$ , kesimpulannya dari hasil pengujian diantara variabel variabel yang dianalisis tidak terdapat hubungan yang kuat antara variabel eksogen atau tidak terjadi multikolinieritas.

**3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui varian residual yang tidak sesuai pada semua pengamatan model regresi. Pengujian tersebut dilakukan dengan uji *scatter plot* yang dilihat dari titik yang menyebar di dalam angka 0 pada sumbu Y pada grafik *scatter plot*. Berikut adalah grafik *scatter plot* :



**Gambar 4. Scatter plot**

Hasil dari uji pada penelitian ini tampilan pada *scatter plot* tidak membentuk suatu pola dan titik – titik menyebar didalam angka 0 pada sumbu

**b. Uji Nilai F**

Hasil uji nilai statistik F menunjukkan bahwa  $f_{hitung} (27,881) > f_{tabel} (2,71)$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (*independent*) berpengaruh secara simultan terhadap konsumsi buah dan sayur pada mahasiswa Jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Malang. Nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000, nilai

**c. Uji Nilai t**

Tabel 4. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,757	1,727		2,328	0,022
X <sub>1</sub> Sosial ekonomi	0,087	0,072	0,112	1,200	0,233
X <sub>2</sub> Pengetahuan	0,178	0,071	0,221	2,512	0,014
X <sub>3</sub> Lingkungan sosial	0,315	0,065	0,497	4,816	0,000

Sumber : Data Primer diolah, 2020

**1. Sosial ekonomi**

Hasil uji nilai statistik t pada variabel sosial ekonomi menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} (1,200) < t_{tabel} (1,99)$ . Hal ini menunjukkan bahwa faktor sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap tingkat konsumsi buah dan sayur pada mahasiswa Jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Malang.

Nilai koefisien pada variabel sosial ekonomi bernilai positif yang berarti jika sosial ekonomi mengalami kenaikan sebesar Rp.1000 maka tingkat konsumsi buah dan sayur mengalami kenaikan sebesar 87 gram. Hasil analisis di atas diketahui bahwa mahasiswa Jurusan Agribisnis yang mempunyai pendapatan (uang saku) banyak maupun sedikit tidak berbeda nyata dalam mengkonsumsi buah dan sayur. Hal tersebut bisa dikarenakan mahasiswa lebih banyak memilih makanan cepat saji (*fast food*) yang praktis dan bisa langsung dimakan dibandingkan buah dan sayur yang harus dikupas dan di cuci dulu sebelum dikonsumsi.

Y. Kesimpulan dari uji ini adalah model regresi yang dihasilkan tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak untuk digunakan untuk analisis regresi selanjutnya.

**4. Analisis Regresi**

**a. Uji Koefisien Determinasi**

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,493 atau 49,3%. Hal ini menunjukkan bahwasannya variabel bebas (sosial ekonomi, pengetahuan, lingkungan sosial) mempengaruhi variabel terikat (konsumsi buah dan sayur) sebesar 49,3%, sedangkan 50,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat pada penelitian.

tersebut lebih kecil daripada taraf kesalahan sebesar 5% atau 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (sosial ekonomi, pengetahuan, lingkungan sosial) berpengaruh secara simultan terhadap tingkat konsumsi buah dan sayur pada mahasiswa Jurusan Agribisnis

Hasil analisis yang diperoleh tidak sesuai dengan penelitian terdahulu dari Noor and Iksari (2014) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh nyata terhadap pembelian buah dan sayur. Menurut Rokhmani (2015) semakin tinggi uang saku yang diberikan pada mahasiswa, maka semakin tinggi pula mahasiswa membelanjakan uang saku tanpa harus memperhatikan skala prioritas.

**2. Pengetahuan**

Hasil uji nilai statistik t pada variabel pengetahuan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (2,512) > t_{tabel} (1,99)$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap tingkat konsumsi buah dan sayur pada mahasiswa Jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Malang.

Nilai koefisien pada variabel sosial ekonomi bernilai positif yang berarti jika sosial ekonomi mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka tingkat konsumsi buah dan sayur mengalami

kenaikan sebesar 0,178 gram. Pengetahuan mahasiswa Jurusan Agribisnis terhadap informasi kesehatan tergolong cukup baik hal ini ditunjukkan bahwasannya faktor pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap konsumsi buah dan sayur. Hal ini artinya pengetahuan yang baik akan berpengaruh terhadap pola makan yang baik juga.

Hasil analisis yang diperoleh sesuai dengan penelitian terdahulu dari Ryska *et al.*, (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh secara langsung terhadap tingkat konsumsi buah dan sayur, akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu dari Nenobanu, *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan secara signifikan antara pengetahuan terhadap konsumsi buah dan sayur pada mahasiswa. Seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik, belum tentu memiliki pola konsumsi buah dan sayur yang baik pula. Perlu diperhatikan hal lainnya juga, supaya mahasiswa mendapat dukungan positif dari lingkungan sekitar serta motivasi untuk mengonsumsi buah dan sayur.

### 3. Lingkungan Sosial

Hasil uji nilai statistik t pada variabel lingkungan sosial menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  (4,816) >  $t_{tabel}$  (1,99). Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh terhadap tingkat konsumsi buah dan sayur pada mahasiswa Jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Malang.

Nilai koefisien pada variabel sosial ekonomi bernilai positif yang berarti jika sosial ekonomi mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka tingkat konsumsi buah dan sayur mengalami kenaikan sebesar 0,315 gram. Lingkungan sosial yang positif mampu mempengaruhi seseorang untuk berperilaku positif, misalnya dalam pola makan. Pola makan yang baik bisa didasarkan oleh diri sendiri ataupun orang lain, hal ini teman sebaya mampu berkontribusi dalam menentukan pola konsumsi mahasiswa Jurusan Agribisnis salah satunya dengan cara merekomendasikan makan buah dan sayur.

Hasil analisis yang diperoleh sesuai dengan penelitian terdahulu yang di tulis oleh Nenobanu, *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa lingkungan yang positif mampu mempengaruhi atau memotivasi seseorang untuk mengonsumsi buah dan sayur. Namun, tidak selamanya teman sebaya mampu memberikan kontribusi yang positif dalam perilaku konsumsi buah dan sayur. Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya, rekomendasi mengonsumsi buah dan sayur yang diberikan oleh teman sebaya merupakan termasuk dalam kategori

kurang yaitu 36%. Menurut Rokhmani (2015) menyatakan bahwa baik tidaknya mahasiswa mengatur pola konsumsi bisa di pengaruhi oleh diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.

## D. KESIMPULAN dan SARAN

### Kesimpulan

Menurut hasil penelitian tentang analisis faktor - faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi buah dan sayur bagi mahasiswa program studi agribisnis universitas muhammadiyah malang dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Sosial ekonomi ( $X_1$ ), Pengetahuan ( $X_2$ ), dan Lingkungan sosial ( $X_3$ ) mempengaruhi tingkat konsumsi buah dan sayur mahasiswa Jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Malang sebesar 49,3%, sedangkan 50,7% dipengaruhi oleh faktor faktor lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
2. Variabel lingkungan sosial memiliki pengaruh paling besar terhadap tingkat konsumsi buah dan sayur mahasiswa Jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Malang dengan nilai thitung sebesar 4,816 yang artinya nilai tersebut lebih besar dibandingkan nilai thitung pada faktor lainnya sehingga faktor lingkungan sosial memberikan kontribusi terbesar dalam meningkatkan konsumsi buah dan sayur.

### Saran

Mahasiswa Agribisnis di harapkan mampu mengelola keuangan agar bisa mengontrol diri dalam berperilaku konsumtif, serta mahasiswa Agribisnis agar lebih meningkatkan konsumsi buah dan sayur guna menjaga kesehatan badan dan sebagai salah satu produk pertanian.

### Daftar Pustaka

- Ali, M dan Abdurrahman. 2007. *Analisis Korelasi Regresi Dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Amin, M. Al And Juniati, D. 2017 'Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny Muchammad Al Amin Jurusan Matematika, Fmipa, Universitas Negeri Surabaya', *Jurnal Ilmiah Matematika Issn 2301-9115*, 2(6), Pp. 33-42. Available At: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathunesa/article/view/19398/17715>.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Dhaneswara, D. P. 2016 'Faktor Yang Mempengaruhi Niat Makan Sayur Dan Buah Pada Mahasiswa Asrama Universitas Airlangga', *Jurnal Promkes*, 4(1), Pp. 34-47.

- Fiqriyah, R., Wahyono, H. And Ro'ufah, I. 2018 'Pengaruh Pengelolaan Uang Saku, Modernitas, Kecerdasan Emosional, Dan Pemahaman Dasar Ekonomi Terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X Iis Man 1 Malang', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 09(1), Pp. 1–10. Available At: [https://Dx.Doi.Org/10.17977/Um014v09i12.016p001](https://dx.doi.org/10.17977/Um014v09i12.016p001).
- Khoirunnas. 2017 'Pola Konsumtif Mahasiswa Di Kota Pekanbaru Oleh', *Jom Fisip*, 4(1), Pp. 1–15.
- Nenobanu, A. I., Kurniasari, M. D. And Rahardjo, M. 2018 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Mahasiswi Asrama Universitas Kristen Satya Wacana', *Indonesian Journal On Medical Science*, 5(1), Pp. 95–103. Available At: <http://www.ejournal.ijmsbm.org/index.php/ijms/article/view/137>.
- Noor, W. S. And Ikasari, H. 2014 'Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Sayuran Di Pasar Tradisional Di Kota Semarang', *Universitas Dian Nuswantoro*, (1), Pp. 1–12.
- Perdana, E. K. 2016 *Olah Data Skripsi Dengan Spss 22*. Lab Kom Ma. Edited By Christianingrum. Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen Fe Ubb Redaksi. Available At: <https://zenodo.org/record/1143815#xhnrts-00>.
- Rokhmani, L. 2015 'Pengaruh Jumlah Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang', *Jpe*, 8(1), Pp. 48–56.
- Ryska, H., Hadju, V. And Sirajuddin, S. (2014) 'Gambaran Pengetahuan, Sikap, Ketersediaan Buah Dan Sayur Ditingkat Rumah Tangga Dan Pola Konsumsi Buah Dan Sayur Pada Remaja Sma Di Kabupaten Gowa', *Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin*, 1(2), Pp. 1–9.
- Wulansari, N. D. 2009 'Konsumsi Serta Preferensi Buah Dan Sayur Pada Remaja Sma Dengan Status Sosial Ekonomi Yang Berbeda Di Bogor'. Bogor. Available At: [https://Repository.Ipb.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/19524/I09ndw.pdf?sequence=1&isallowed=Y](https://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/19524/I09ndw.pdf?sequence=1&isallowed=Y).
- Yessica, D. 2013 'Studi Deskriptif: Persepsi Dan Perilaku Makan Buah Dan Sayuran Pada Anak Obesitas Dan Orang Tua', *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), Pp. 1–17.